

**TINGKAT PEMANFAATAN KOLEKSI BIDANG FARMASI OLEH MAHASISWA
JURUSAN FARMASI DI PERPUSTAKAAN BUDIAH BINTI A. WAHAB
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**

KERTAS KARYA UTAMA

Disusun Oleh :

ERLISA RAHMASARI
NIM : 150504024

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1439 H / 2018 M**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda
Aceh untuk menyelesaikan Program Diploma III Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

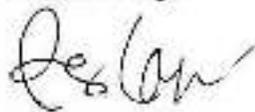
ERLISA RAHMASARI

150504024

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Ruslan, M.Si, M.LIS

NIP : 19770101 200604 1004

Pembimbing II



Fitriyanti, S.IP

NIK : 2206132405892

LEMBARAN PENGESAHAN

**Telah Dibimbing dan Dibaca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Bidang Ilmu
Perpustakaan**

**ERLISA RAHMASARI
150504024**

Judul :

**TINGKAT PEMANFAATAN KOLEKSI BIDANG FARMASI OLEH
MAHASISWA JURUSAN FARMASI DI PERPUSTAKAAN BUDIAH BINTI
A. WAHAB UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA**

Tanggal : 31 Juli 2018

Pembimbing I



**Ruslan, M.Si., M.Lis
NIP : 19770101 200604 1 004**

Pembimbing II



**Fitriyanti, S.IP
NIK : 2206132405892**

**Ketua Program Studi
Diploma III AIP**



**Ruslan, M.Si., M.Lis
NIP. 19770101 200604 1 004**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
NIP. 196805111994021001**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

" Allah nkn meninggikan orang-orang yang beriman diantarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Q.S Al-Mujadalah :11)

Ya Allah

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalamannya, yang telah memberi warna-warni dalam kehidupanku. Kiborsujud pada-Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku. Segala Puji bagiMu ya Allah

Alhamdulillahbirsbbil 'alamin...

Sujud Syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-citaku.

Dengan Ridha Allah SWT...

Kupersembahkan karya kecil ini untuk Ayahandaku Dahirin dan Ibundaku Cut Tuti, yang tiada pernah lantainya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasihat, dan kasih sayang, serta pengorbanan moral dan material yang tiada tara. Ayah, Ibu terima kasih bukti kecil ini sebagai hadiah dari kesuksesanku untuk sedikit membalas semua pengorbananmu... Terimakasih untuk segalanya, Ayah Ibu...

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan pada diriku, meski belum semua itu terwujud. Insha Allah dengan doa, serta semua dukungan, semua mimpi itu akan terwujud. Kamospikan pula terimakasih kepada adik-adikku Muhammad Iqbal 'Aqil, Rahmasia Zia Ulhaq, dan Putro Cut Annisa karena senantiasa memberiku motivasi, semangat, doa serta selalu menjadi pelipur lara hatiku, dan selalu menghiburku diluar setiap perjalanan perjuanganku.

Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, terkhusus teman-teman DIII Ilmu Perpustakaan 2015 yang senantiasa mememaniku, melowati suka dan duka bersamaku. Terimakasih atas dukungan dan bantuan selama perjalanan menggapai nugan citaku. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Hanya sebuah karya kecil ini dan jutaan kata-kata yang dapat ku persembahkan. Terimakasih dan mohon maaf atas segala kekhilafan dan ketidurangnya.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna. Terus belajar, berusaha, dan

berdoa. Bismillah for everything and never give up. Dengan izin Allah SWT semua impian akan tercapai. Karena sebaik-baik manusia ialah manusia yang nitaha belajar, berusaha, berdoa serta mau mendengarkan nasihat. Selama kita berusaha tentu saja akan membuahkan hasil, karena usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Erlisa Rahmasari, A.Md

KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Karya ini yang berjudul “ **Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi oleh Mahasiswa Jurusan Farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia** ”. Shalawat dan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan.*

Penulisan Kertas Karya Utama ini merupakan karya tulis yang harus penulis selesaikan untuk memenuhi tugas – tugas dan melengkapi syarat – syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar- Raniry . Dalam Penulisan Kertas Karya ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

- 1. Kedua orangtua tercinta, Dahirin (Ayahanda) dan Cut Tuti (Ibunda), yang telah begitu banyak memberikan bantuan moril, material, motivasi yang begitu berarti serta doa yang selalu dipanjatkan demi kesuksesan penulis.*
- 2. Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Fitriyanti, S.IP selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Kertas Karya ini.*
- 3. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si. selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS, selaku Ketua Prodi DIII Ilmu Perpustakaan dan Bapak Fahmi Sofyan, SS., MA selaku Sekretaris Prodi DIII Ilmu Perpustakaan, yang telah banyak memberikan saran, motivasi dan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.*

4. *Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga Kertas Karya ini dapat terselesaikan*
5. *Ibu Fitriyanti S.IP dan Ibu Dina Rarima, S.IP , selaku Staf Pustakawan Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia*
6. *Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan DIII Ilmu Perpustakaan 2015 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan Kertas Karya ini.*

Penulis menyadari bahwa Kertas Karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya dimasa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah semuanya diserahkan, dengan harapan semoga saja kertas karya ini dapat bermanfaat, terutama bagi penulis pada khususnya dan juga bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 31 Juli 2018

Erlisa Rahmasari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
<i>A. Latar Belakang Masalah</i>	<i>1</i>
<i>B. Rumusan Masalah</i>	<i>4</i>
<i>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</i>	<i>4</i>
<i>A. Tujuan Penelitian</i>	<i>5</i>
<i>B. Manfaat Penelitian</i>	<i>5</i>
<i>D. Metode Penelitian</i>	<i>6</i>
<i>1. Rancangan Penelitian</i>	<i>6</i>
<i>2. Teknik Pengumpulan Data</i>	<i>6</i>
<i>E. Penjelasan Istilah</i>	<i>9</i>
BAB II LANDASAN TEORI	11
<i>A. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Farmasi</i>	<i>11</i>
<i>B. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi</i>	<i>12</i>
<i>1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi</i>	<i>12</i>
<i>2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi</i>	<i>13</i>
<i>3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi</i>	<i>15</i>
<i>4. Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi</i>	<i>15</i>
<i>5. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi</i>	<i>16</i>
<i>6. Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi</i>	<i>22</i>
<i>7. Cara pemanfaatan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi</i>	<i>23</i>
<i>C. Pengertian Pengguna</i>	<i>25</i>
<i>D. Pengukuran Kepuasan Pengguna</i>	<i>26</i>
<i>E. Manfaat Membaca Koleksi</i>	<i>27</i>
BAB III HASIL PENELITIAN	29
<i>A. Gambaran Umum Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia</i>	<i>29</i>
<i>B. Hasil Penelitian</i>	<i>35</i>
<i>1. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi Oleh Mahasiswa Jurusan Farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia</i>	<i>35</i>
<i>2. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia</i>	<i>39</i>
BAB IV PENUTUP	42

<i>A. Kesimpulan</i>	42
1. <i>Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi Oleh Mahasiswa Jurusan Farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia</i>	42
2. <i>Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia</i>	42
<i>B. Saran</i>	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Koleksi Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 2 Fasilitas Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 3 Hasil Penelitian</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 3.1 Pengukuran Kepuasan Pengguna</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 3.2 Koleksi farmasi yang sering dipinjam</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 3.3 Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 3.4 Cara Pemanfaatan koleksi farmasi</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 3.5 Keterangan sudah/belum mahasiswa memanfaatkan koleksi farmasi</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 3.6 Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi farmasi</i>	<i>39</i>

LAMPIRAN

- Lampiran 1* *Angket (Koesioner) Pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi
Oleh Mahasiswa Jurusan Farmasi di Perpustakaan Budiah Binti
A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia*
- Lampiran 2* *Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Pembimbing Kertas
Karya Utama (KKU)*
- Lampiran 3* *Daftar Riwayat Hidup*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai salah satu sarana pembelajaran telah menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa dan sekaligus menjadi tempat yang menyenangkan dan mengasyikkan. Menurut Sulisty, perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang bisa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.¹

Perpustakaan telah menjadi bagian penting sebagai pusat informasi dan referensi bagi pengguna informasi. Berbagai lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, sampai perguruan tinggi telah mengupayakan berdirinya perpustakaan dengan koleksi yang sesuai dengan penggunaannya. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi. Tujuan berdirinya perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia sebagai bagian untuk memperkuat Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Maka, perpustakaan perguruan tinggi dapat membantu melaksanakan ketiga dharma perguruan tinggi tersebut. Adapun yang termasuk dalam perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan jurusan, bagian,

¹ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 1991), hal. 3

*fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, maupun perpustakaan program non gelar.*²

*Dalam upaya meningkatkan kualitas, perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas, terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan utama. Pemustaka diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan dan disediakan perpustakaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan studi. Disisi lain, perpustakaan juga dapat memberikan pengetahuan dasar tentang perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para pemustaka agar mereka menjadi terampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.*³

Koleksi di perpustakaan menjadi hal penting bagi kekayaan informasi bagi kebutuhan informasi pengguna. Dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi, disebutkan bahwa perpustakaan adalah sumber belajar para civitas akademika. Dengan demikian, koleksi yang disediakan harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan pengorganisasian bahan pelajaran setiap program studi. Termasuk koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi juga harus dilengkapi dengan beragam subjek dan memadai untuk menunjang tujuan dan program

²*Ibid*

³*Saira, Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia, (Makassar: Universitas Alauddin Makassar, 2016,) hal.25*

*perguruan tinggi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.*⁴

Kelengkapan koleksi di perpustakaan berkaitan erat dengan tingkat pemanfaatan pengguna dalam mengakses koleksi tersebut. Pemanfaatan koleksi merupakan bagian kebutuhan dari pemustaka. Banyak ragam cara yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan koleksi, tergantung dari kebutuhan pemustaka tersebut. Pada dasarnya, semua koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan (dibaca, dikutip, difotokopi, dilihat, didengar) ditempat atau dapat dibawa pulang.⁵ Pemanfaatan koleksi terus meningkat seiring kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan kebutuhan belajar.

Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang berada di Aceh. Perpustakaan ini merupakan bagian dari fasilitas Universitas Ubudiyah Indonesia Banda Aceh. Universitas ini memiliki memiliki 7 Fakultas yang membawahi 15 jurusan. Salah satunya adalah jurusan Farmasi yang berada dibawah Fakultas Ilmu Kesehatan. Berdasarkan observasi awal penulis, mahasiswa Jurusan Farmasi telah memanfaatkan koleksi dalam bidang farmasi yang disediakan oleh Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab. Namun demikian, koleksi bidang farmasi yang tersedia di perpustakaan ini masih kurang dan belum dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Sebagian mahasiswa jugadatang ke

⁴ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman perpustakaan*, (Jakarta : Depdiknas RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004), hal. 3.

⁵ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : PiNUS, 2007), hal.171

perpustakaan untuk meminjam koleksi bidang farmasi, baik dibaca ditempat maupun dipinjam untuk dibawa pulang. Namun, koleksi bidang farmasi yang disediakan masih kurang atau belum mencukupi kebutuhan informasi pembelajaran dan penelitian mahasiswa jurusan farmasi.

*Berdasarkan latar belakang masalah yang telah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul, "**Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi Oleh Mahasiswa Jurusan Farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia**".*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penulisan ini adalah :

- 1. Bagaimanatingkat pemanfaatan koleksi bidang farmasi oleh mahasiswa jurusan farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia?*
- 2. Apa kendala yang dihadapi mahasiswa jurusan farmasi dalam memanfaatkan koleksi bidang farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia ?*

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi bidang farmasi oleh mahasiswa jurusan farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia*
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa jurusan farmasi dalam pemanfaatan koleksi bidang farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia*

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa*
 - 1) Dapat memberikan masukan bagi mahasiswa bahwa koleksi yang ada di perpustakaan dapat membantu proses belajar mahasiswa dalam mencari informasi dan sekaligus meningkatkan wawasannya.*
 - 2) Membudidayakan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan*
- b. Bagi Pustakawan*

Memberikan masukan kepada pustakawan dalam memaksimalkan koleksi bidang farmasi agar dapat

dimanfaatkan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa jurusan farmasi di Universitas Ubudiah Indonesia. Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab merupakan salah satu fasilitas

c. Bagi Peneliti

1) Memberikan informasi kepada peneliti yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi bidang farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia, sehingga peneliti dapat mengetahui arti pemanfaatan koleksi dalam menambahkan ilmu pengetahuan.

2) Sebagai bahan kajian untuk penelitian yang serupa atau penelitian selanjutnya.

D. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan (field research). Field Research adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.⁶ Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalila Indonesia, 2005), hal.65

*deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati*⁷

2. Teknik Pengumpulan data

- a. *Wawancara, merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu*⁸. *Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara baku terbuka, yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Untuk pertanyaan, kata-katanya dan penyajiannya pun sama untuk setiap informan. Pertanyaannya berkaitan dengan keterkaitan mahasiswa jurusan farmasi tentang koleksi bidang farmasi, ada atau tidaknya kendala mahasiswa dalam meminjam koleksi bidang farmasi, atau kepuasan mahasiswa dengan koleksi bidang farmasi. Jumlah mahasiswa yang diwawancarai ditentukan berdasarkan kehadiran mahasiswa di perpustakaan dari tanggal 16 s/d 23 Juli 2018. Target yang diwawancarai adalah seorang pustakawan dan 20 mahasiswa jurusan farmasi dengan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan dalam bentuk tertulis.*

⁷ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal.4

⁸ Basrowi., Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal.127

- b. *Observasi (Pengamatan)*, merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut⁹. Peneliti mengamati langsung koleksi bidang farmasi melalui banyaknya mahasiswa jurusan farmasi yang membaca serta meminjam koleksi bidang farmasi selama masa praktek berlangsung pada tanggal 12 Februari 2018 sampai dengan 8 Mei 2018 di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia.
- c. *Angket*. Menurut Sudjana angket adalah data primer untuk memperoleh data penelitian dalam pembahasan karya ilmiah yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari informan dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui.¹⁰ Teknik angket ini dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang diberikan kepada pengguna yang mengunjungi perpustakaan dari tanggal 16 Juli s/d 23 Juli 2018. Angket tersebut berisi pertanyaan – pertanyaan dengan sistem angket tertutup, yaitu tidak ada pilihan jawaban lainnya bagi informan. Informan hanya dapat memilih alternatif jawaban yang telah ada di angket. Jumlah pengguna yang menjadi subjek penelitian ini adalah 20 orang. Setelah data

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian...*, hal. 67

¹⁰ Ana Sujana, *Metode Statistik*, (Bandung : Tarsito, 1989), hal. 168

beserta jawaban dari informan, kemudian dihitung persentase dari setiap jawaban yang diperoleh dari angket.

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

100% = Bilangan Konstanta¹¹

E. Penjelasan Istilah

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan istilah – istilah yang menjadi pokok bahan utama, yaitu :

1. Pemanfaatan koleksi bidang farmasi.

Istilah pemanfaatan berarti proses, cara perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan koleksi diruang baca (*in library use*) dan meminjam koleksi dari bagian koleksi dari bagian sirkulasi perpustakaan (*out library use*)¹². Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang

¹¹ *Ibid...hal.50*

¹² Departemen Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan (Jakarta : Depdiknas, 2005), hal .711.

dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi.¹³

Bidang Farmasi adalah salah satu bidang profesional kesehatan yang merupakan kombinasi dari ilmu kesehatan dan ilmu kimia, yang mempunyai tanggung-jawab memastikan efektivitas dan keamanan penggunaan obat.¹⁴ Koleksi bidang farmasi adalah semua bahan pustaka dalam bidang farmasi yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.

2. Perpustakaan Universitas

Perpustakaan Universitas adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi. Tujuan berdirinya perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia sebagai bagian untuk memperkuat Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Adanya perpustakaan perguruan tinggi dapat membantu ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut. Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab merupakan bagian dari fasilitas Universitas Ubudiyah Indonesia. Berdirinya Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan informasi dan ilmu pengetahuan.

¹³Jurnal Perpustakaan Universitas Sumatera Utara .<http://repository.usu.ac.id>, hal.1

¹⁴<https://id.wikipedia.org/wiki/Farmasi>. Diakses pada tanggal 14 Juli 2018

BAB II LANDASAN

TEORI

A. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Farmasi

Secara bahasa, pemanfaatan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan.¹ Koleksi secara bahasa adalah bahan pustaka yang banyak diminta karena merupakan bacaan wajib (pada perpustakaan perguruan tinggi), disimpan di tempat khusus dan hanya dapat dibaca di tempat atau dapat dipinjam untuk jangka waktu pendek.² Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat pengguna dalam rangka memenuhi informasi yang dibutuhkan.³

Secara istilah,, dapat disebutkan bahwa pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia.⁴ Tingkat pemanfaatan koleksi yaitu pengukuran kepuasan pengguna terhadap koleksi yang dibutuhkan dengan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan. Koleksi bidang farmasi adalah semua bahan pustaka dalam bidang

¹Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa, 2006), hal. 646

²<https://kbbi.web.id/koleksi>. diakses pada tanggal 20 Juli 2018

³Sukarman, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002), hal.17

⁴ Sahrani, ‘‘Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar’’ Skripsi (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar , 2013), hal. 24

farmasi yang sesuai dengan kebutuhan civitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi bidang farmasi adalah suatu proses memanfaatkan koleksi bidang farmasi yang ada di perpustakaan oleh mahasiswa jurusan farmasi untuk menemukan dan menambah informasi yang dibutuhkan serta kepuasan mahasiswa jurusan farmasi terhadap koleksi bidang farmasi yang di sediakan oleh perpustakaan.

B. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi.⁵

⁵Sjahrial, Pamuntjak, dkk, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, (Jakarta: Djambatan, 2000), hal. 4

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam rangka menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi diantaranya :

a. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran.⁶

b. Fungsi Informasi

Peranan perpustakaan, disamping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi sang pemakai (user). Terkadang memang tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, karena memang tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan arahan kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan. Misalnya dengan menggunakan layanan rujukan dan media Internet.⁷

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal.3

⁷ *Ibid*

c. *Fungsi Riset (penelitian)*

Salah satu fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang di peroleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian. Kecuali penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui fungsi riset diharapkan karya-karya penelitian yang dilakukan oleh civitas akademik akan semakin berkembang.⁸

d. *Fungsi Rekreasi*

Perpustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Tentunya rekreasi yang dimaksud disini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, dan membuat kreasi keterampilan.⁹

e. *Fungsi Publikasi*

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tingginya civitas akademik dan non akademik.¹⁰

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

f. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan.¹¹

3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan bahwa secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.*
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.*
- c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.*
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.*
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.¹²*

4. Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab 3 mengenai Standar Nasional Perpustakaan dimana standar nasional perpustakaan perguruan tinggi (SNP 010:2011) dimaksudkan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan telah diatur dengan peraturan pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-

¹¹*Ibid*

¹²*Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal.32*

undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa penerapan standar harus memperhatikan kebutuhan pemustaka yang memiliki emosional, mental, intelektual, atau sosial. Sehingga seluruh perpustakaan perguruan tinggi harus melaksanakan landasan hukum tersebut.¹³

5. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut A. Ridwan Siregar yang dimaksud dengan “Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna, guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.”¹⁴

Sedangkan menurut Zen, koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplar akan tetapi lebih pada kualitas isi, jumlah judul dan kemutakhirannya.¹⁵ Namun koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sekarang ini sudah sangat berkembang, tidak hanya sebatas buku yang tercetak seperti yang dikatakan oleh Rompas, bahwa koleksi perpustakaan tidak terbatas hanya buku saja tetapi meliputi segala macam dan bentuk tercetak dan terekam. Selanjutnya barang cetakan yang dimaksud terdiri atas buku-buku, majalah, surat kabar, lembaga photo, lukisan, pamflet, brosur, dan bahan-bahan lepas atau terjilid lainnya. Barang

¹³*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*

¹⁴*A. Ridwan Siregar, Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur. (Medan: Belling, 1998), hal. 2*

¹⁵*Zen, dkk. Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal.17.*

rekaman yang dimaksud terdiri dari kaset, microfilm, slide, piringan hitam, danlainnya.¹⁶

a. Standar Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Untuk mengetahui besarnya koleksi perpustakaan perguruan tinggi tergantung pada jenjang pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan seperti jumlah mata kuliah dan jumlah mahasiswa. Persyaratan minimal koleksi perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi, sebagai berikut :

1. Program Diploma dan Sarjana

- a) 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah dasar keahlian (MKDK)*
- b) 2 (dua) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian (MKK)*
- c) Melanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi.*
- d) Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subjek pustaka.*

2. Program Pasca Sarjana

- a) Memiliki 500 judul pustaka per program studi*
- b) Melanggan 2 (dua) jurnal ilmiah untuk setiap Program studi.¹⁷*

¹⁶Rompas.J, *Pengantar Organisasi Perpustakaan*, (Jakarta: Lembaga Perpustakaan Dokumentasi dan Informasi. 1985), hal.10

¹⁷Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1999), hal. 20

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi, perpustakaan perguruan tinggi dianjurkan memiliki koleksi lebih dari pada yang telah ditentukan di atas. Sedangkan menurut Keputusan Menteri Depdikbud No. 0686/U/1991 dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi menyatakan bahwa:

- a) Buku ajaran wajib untuk mata kuliah umum (MKU) = jumlah KMU x 1 judul.*
- b) Buku ajaran wajib untuk mata kuliah dasar keahlian (MKDK) = Jumlah MKDK x 1 Judul.*
- c) Buku ajaran wajib untuk mata kuliah keahlian (MKK) atau mata kuliah bidang studi (MKBS) = jumlah MKK/ MKBS x 2 judul.*
- d) Buku anjuran dan pengayaan untuk MKU, MKDK, MKK/ MKBS = jumlah (1.2.3) x 5 judul.¹⁸*

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan merupakan inti dari sebuah perpustakaan dalam membentuk sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Koleksi perpustakaan khususnya koleksi perpustakaan perguruan tinggi terdiri dari bermacam-macam jenis, mulai dari yang tercetak sampai yang terekam.

Akan tetapi pada saat sekarang ini masih banyak perpustakaan yang hanya menyimpan bahan pustaka berupa buku dan tercetak lainnya. Maka untuk mengetahui jumlah koleksi mata kuliah dasar keahlian (MKDK) minimal 1 judul bahan pustaka untuk setiap mata kuliah dan minimal 2 judul bahan pustaka

¹⁸Vina Andriana, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bidang Ilmu Perpustakaan Terhadap Mutu Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry" Skripsi (Banda Aceh: 2012), hal. 9.

untuk mata kuliah keahlian (MKK). Namun pada Buku Pedoman Perpustakaan tidak disebutkan bahwa perpustakaan harus memiliki minimal 1 judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi.

Berikut ini adalah jenis-jenis bahan pustaka dalam berbagai bentuk media :

1. Karya Cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak.¹⁹

Berikut contoh – contoh yang tergolong kedalam karya cetak :

a. Buku.

Buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Buku merupakan buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum yang berlaku. Buku teks haruslah diturunkan dari kurikulum dasar yang tertuang dalam kurikulum dan disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka.²⁰

Buku - buku teks adalah buku yang disusun untuk proses pembelajaran, dan berisi bahan - bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan. Menurut Tarigan, buku teks adalah buku pelajaran dalam

¹⁹Yuyu Yulia, Janti G Sujana, dkk, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 3.

²⁰ Kurniasih, Sani, dkk, *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hal.60

bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya disekolah maupun diperguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran²¹

Berdasarkan beberapa kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang biasa digunakan di sekolah- sekolah sebagai penunjang bidang studi tertentu, untuk memudahkan pemahaman terhadap butir-butir yang mencakup dalam definisi buku teks.

Buku teks bidang farmasi merupakan buku standar pelajaran yang digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung proses belajar. Buku teks bidang farmasi juga memudahkan mahasiswa dalam pemahaman terhadap setiap tugas yang terkait dengan jurusan farmasi tersebut.

b. Terbitan Berseri

Terbitan berseri adalah bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus-menerus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah :

- 1) Surat kabar. Surat Kabar adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan berita dan sebagainya.²²*

²¹ *Guntur Tarigan, Henry, Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa, 1986), hal.13*

²² *<http://kbbi.web.id/surat kabar>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2018*

2) *Majalah (mingguan, bulanan, dan lainnya), laporan tahunan, dan sebagainya.*²³

2. Karya Noncetak

Karya noncetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah melainkan dalam bentuk lain seperti :

- a. *Rekaman suara, yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam.*
- b. *Gambar Hidup dan rekaman video. Yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video.*
- c. *Bahan Grafika. Ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (lukisan, foto, gambar teknik, dan sebagainya), dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya filmstrip)*
- d. *Bahan Kartografi. Yang termasuk kedalam jenis ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara dan lain sebagainya.*²⁴

3. Bentuk Mikro

Bentuk Mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan memakai alat yang dinamakan micro-reader.

Bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan yaitu :

- a. *Mikrofilm. Bentuk mikro dalam gulungan film. Ada beberapa ukuran film yaitu 16 mm , dan 35 mm.*
- b. *Mikrofis, bentuk mikro dalam lembaran film dengan ukuran 105 mm x 148 mm (standar) dan 75 mm x 125 mm*
- c. *Microopaque, bentuk mikro dimana informasinya dicetak kedalam kertas yang mengkilat dan tidak tembus cahaya.*²⁵

²³ Yuyu Yulia, Janti G Sujana, dkk, *Pengadaan Bahan Pustaka... hal. 4*

²⁴ *Ibid*

²⁵ *Ibid*

4. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan kedalam media elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau disc. Untuk membacanya di perlukan perangkat keras seperti komputer ,CD-ROM (Compact Disk read Only emory) dan lain sebagainya.²⁶

6. Layanan Perpustakaan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Layanan atau pelayanan adalah menyediakan segala apa yang dibutuhkan orang lain.²⁷Layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pengguna dengan tujuan membantu literature atau informasi yang dibutuhkan.²⁸

Menurut Qalyudi dkk bahwa pelayanan di perpustakaan lazimnya menggunakan dua sistem, yaitu sebagai berikut Ada dua macam layanan di perpustakaan yaitu :

a. Sistem Layanan Terbuka

Sistem layanan terbuka adalah suatu sistem layanan yang membebaskan pengunjung ke tempat koleksi perpustakaan .²⁹ Sistem ini

²⁶ Ibid

²⁷ Purwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 245

²⁸ Sutarno NS, Perpustakaan dan Masyarakat, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 162

²⁹ Qalyuby, Syihabuddin, Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2003), hal.222

memperbolehkan pengunjung perpustakaan masuk keruang koleksi untuk melihat-lihat, membuka- buka pustaka, dan mengambilnya dari tempat penyimpanan untuk dibaca ditempat atau di pinjam untuk dibawa pulang. Dalam Bahasa Inggris sistem layanan ini disebut “open access”.

b. Sistem Layanan Tertutup

Sistem layanan tertutup adalah suatu sistem yang tidak memperkenankan pengunjung masuk ke rak – rak buku untuk membaca ataupun mengambil sendiri koleksi perpustakaan. Pengunjung hanya dapat membaca atau meminjam melalui petugas yang akan mengambilkan bahan pustaka untuk para pengunjung.³⁰ Dalam Bahasa Inggris sistem pelayanan ini disebut “close access”.

7. Cara pemanfaatan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Membaca di tempat

Membaca adalah suatu kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.³¹ Memanfaatkan koleksi bidang farmasi dengan cara membaca ditempat atau di ruang perpustakaan untuk dapat memilih koleksi yang diinginkan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak.

³⁰ *Ibid...hal.323*

³¹ *Akhadiyah, Sabarti, dkk, Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga, 1991. hal. 22.*

b. Meminjam

Meminjam adalah memakai barang orang lain untuk waktu tertentu'.³² Pengertian tersebut dapat disimpulkan meminjam adalah memakai koleksi yang terdapat dipergustakaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk meminjam koleksi , maka mahasiswa dapat lebih leluasa menggunakan koleksi yang dibutuhkan, karena mahasiswa juga dapat memanfaatkan koleksi dirumah. Sehingga koleksi yang dibutuhkan lebih dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa yang meminjam koleksi tersebut.

c. Memfotokopi

Memfotokopi adalah membuat salinan bahan cetak atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi, sehingga dapat dikatakan bahwa fotokopi adalah membuat salinan yang sama antara koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotokopi.³³ Dengan memfotokopi koleksi , pengguna dapat secara lebih leluasa memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan karena telah memiliki koleksi tersebut secara pribadi dan memiliki banyak waktu dalam memanfaatkan koleksi tersebut.

³² Depdiknas. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hal. 876

³³ [http://eprints.undip.ac.id/40988/2/BAB II acc.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40988/2/BAB%20II%20acc.pdf). diakses pada 5 Juli 2017

C. Pengertian Pengguna

Pengguna adalah perorangan, kelompok orang atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.³⁴ Menurut Sulistyio Basuki pengguna dapat dibedakan sebagai pengguna aktif dan yang tidak aktif mengunjungi perpustakaan.³⁵ Sedangkan menurut Nasution pengguna adalah pengguna yang menuntut perpustakaan untuk memenuhi standar kualitas yang akan memberikan pengaruh pada performansi perpustakaan.³⁶ Pengguna adalah seorang atau sekelompok orang yang datang ke perpustakaan atas dasar kebutuhan informasi . Informasi yang dicari oleh pengguna terdapat pada koleksi – koleksi yang disediakan oleh perpustakaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa pengguna yaitu perseorangan kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Salah satu fasilitas perpustakaan yang dimanfaatkan oleh pengguna adalah koleksi yang terdapat di perpustakaan. Pengguna memanfaatkan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Dalam penelitian ini yang tergolong dalam pengguna adalah mahasiswa jurusan farmasi yang mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi bidang farmasi.

³⁴ M.Nur Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 101

³⁵ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Utama, 1991), hal.201

³⁶ M.Nur Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu...*, hal. 101

D. Pengukuran Kepuasan Pengguna

Kepuasan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah puas yang berarti merasa senang, perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan, dan sebagainya).³⁷ Menurut Gibson, kepuasan seseorang berarti terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan yang diperoleh dari pengalaman melakukan sesuatu, pekerjaan atau memperoleh perlakuan tertentu dan memperoleh sesuatu sesuai kebutuhan yang diinginkan. Istilah kepuasan dipakai untuk menganalisis atau mengevaluasi hasil, membandingkan kebutuhan yang diinginkan yang ditetapkan individu dengan kebutuhan yang diperolehnya.³⁸

Ketidakpuasan adalah perasaan tidak senang terhadap apa yang telah didapat karena tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau yang diinginkan. Ketidakpuasan muncul karena adanya kendala – kendala yang timbul pada proses memakai jasa atau pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kepuasan adalah perasaan senang, puas karena antara harapan dengan apa yang telah didapat sesuai dengan yang diinginkan. Kepuasan dapat diartikan sebagai rasa senang di karenakan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna tanpa adanya timbul kendala-kendala pada proses pemanfaatan layanan. Pengguna merasa senang karena menemukan informasi yang dibutuhkan dari setiap koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan.

³⁷~~Poerwadarminta~~, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hal. 450

³⁸Gibson, *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hal. 20

Adapun metode-metode untuk mengukur kepuasan pengguna, yaitu :

1. Sistem keluhan dan saran

Yakni perpustakaan dapat memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan melalui kotak saran yang dapat diletakkan di tempat strategis (sering dilalui pengguna) atau menyediakan kartu komentar yang bisa diisi langsung oleh pengguna dan dapat dikembalikan langsung ke petugas perpustakaan.³⁹

2. Survei kepuasan pengguna

Umumnya banyak penelitian mengenai pelanggan dilakukan dengan menggunakan metode survey, baik melalui pos, telepon maupun wawancara pribadi.⁴⁰

E. Manfaat Membaca Koleksi

Menurut Liliawati, minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.⁴¹

³⁹M. Nur Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu...*, hal. 120

⁴⁰Ibid

⁴¹Darmiyanti, Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007), hal.22

Adapun manfaat membaca adalah:

1. *Dapat menemukan sejumlah informasi dan pengetahuan yang sangat berguna dalam kehidupan*
2. *Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia*
3. *Isi yang terkandung dalam teks yang dibacanya dapat segera diketahui*
4. *Membaca intensif dapat menghemat energi, karena tidak terpancang pada suatu situasi, tempat dan waktu karena tidak mengganggu orang di sekelilingnya.*⁴²

Dari beberapa kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca koleksi bidang farmasi sangat banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa, diantaranya adalah dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi, dapat memberikan informasi terkait bidang ilmu pengetahuan farmasi.

Adapun cara – cara menarik mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi adalah sebagai berikut :

1. *Menyelenggarakan user education (pendidikan pengguna) agar mahasiswa lebih paham cara dalam memanfaatkan koleksi*
2. *Memberikan informasi atau mengumumkan adanya koleksi – koleksi baru*
3. *Menyelenggarakan kerja sama antara perpustakaan dan dosen mata kuliah jurusan farmasi.*

Pemanfaatan koleksi bidang farmasi sangatlah penting dalam proses belajar mahasiswa. Karena dengan memanfaatkan koleksi bidang farmasi yaitu dengan cara membaca diperpustakaan, meminjam, atau memfotokopi koleksi, mahasiswa dapat menganalisis aspek – aspek yang dibaca, mahasiswa dapat

⁴² Nurul Hayati, “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar Bagi Siswa V Semester II SLB/C YP ALB Karang Anyar 2008/2009” Skripsi (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2009), hal. 9

memperoleh wawasan luas, memperoleh motivasi, pengetahuan, keterampilan, dan tentunya informasi lain yang terkait dengan ilmu farmasi.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiah Indonesia

1. Sejarah Perpustakaan

Nama perpustakaan ini diambil dari nama mendiang ibunda Ketua Yayasan Ubudiyah, yaitu Ibu Budiah Binti A.Wahab, yang merupakan orang pertama yang menginisiasi pendirian yayasan ini. Ibu Budiah Binti A.Wahab dilahirkan pada tahun 1952 di Bireuen kabupaten Jeumpa Provinsi Aceh.

Namun beliau menjadi salah satu korban bencana gempa dan tsunami yang meluluhlantakkan pesisir Aceh pada 26 Desember 2004 silam. Untuk mengenang semangatnya dalam memperjuangkan pendidikan di Aceh, yayasan memutuskan untuk menggunakan nama beliau sebagai nama perpustakaan UUI sejak tanggal 9 bulan oktober 2014.

Pada tanggal 05 Oktober 2013, Yayasan Ubudiyah telah melakukan MoU (Memorandum of Understanding) dengan Asian University Libraries Networking (AULiNK) yang dilaksanakan di Hotel Resort World Langkawi, Malaysia. Acara ini dihadiri oleh berbagai negara di Asia seperti Indonesia, Malaysia, Hongkong, Korea Selatan, Pakistan dan Singapore.

Dengan adanya kerja sama ini tentunya akan ada perubahan konsep perpustakaan yaitu dari konsep traditional menuju perpsuatakaan berkonsep teknologi digital(cyber-library). Sekarang perpustakaan budiah telah memiliki banyak jenis koleksi buku digital dari sharing resource library (perpustakaan universitas yang ada di Asia yang tergabung dalam AULiNK.¹

2. Visi dan Misi Perpustakaan Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia

a. Visi

Menjadi perpustakaan kelas dunia dengan pelayanan berbasis IT untuk mendorong budaya ilmiah di kalangan civitas akademika.

b. Misi

- 1) Mengembangkan system layanan perpustakaan mutakhir berbasis IT dalam rangka mewujudkan diseminasi dan akses informasi yang efektif dan efesien.*
- 2) Memperkuat proses transfer dan sharing pengetahuan untuk mendukung kehidupan ilmiah di dalam lingkungan universitas.*
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan lain dan pihak terkait lainnya dari seluruh dunia untuk mewujudkan akses pengetahuan yang tanpa batas.*
- 4) Memperkaya koleksi perpustakaan baik yang bersifat digital maupun non-digital.²*

¹ *Sejarah Perpustakaan Budiah binti A.Wahab ‘ ‘ Perpustakaan Budiah binti A.Wahab ‘ ‘, hal. 1*

² *Visi Misi Perpustakaan Budiah binti A. Wahab ‘ ‘ Perpustakaan Budiah binti A. Wahab ‘ ‘, hal. 5*

3. *Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab
Universitas Ubudiah Indonesia*

a. *Pelayanan perpustakaan dibuka setiap hari kerja, yaitu :*

- 1) *Senin s/d Sabtu = Pukul 08.00 s/d 17.00 WIB*
- 2) *Istirahat (Senin s/d Sabtu) = Pukul 12.00 s/d 13.30 WIB*
- 3) *Istirahat (Jum'at) = Pukul 11.45 s/d 14.00 WIB*

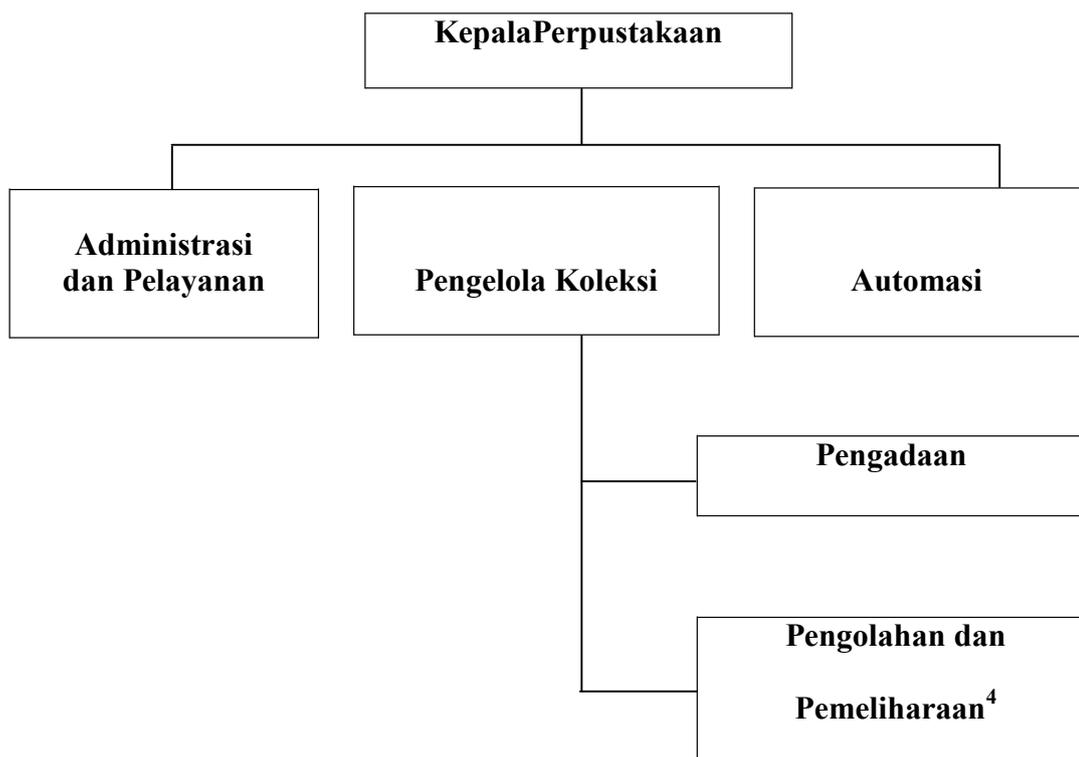
Hal tersebut berlaku sepanjang semester tahun akademik yang sedang berjalan, kecuali ada ketetapan lain melalui pengumuman tertulis.

- b. *Yang berhak mendapatkan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku hanyalah anggota aktif.*
- c. *Membawa kartu mahasiswa (bagi yang berstatus mahasiswa) atau kartu pengenalan lainnya (bagi yang non-mahasiswa).*
- d. *Semua pengunjung diperkenalkan masuk ke perpustakaan ubudiyah indonesia, dengan tidak membawa tas, helm, atau sejenisnya. Semua barang yang dibawa dapat dititipkan atau diletakkan pada loker yang telah disediakan.*
- e. *Peminjaman buku diberikan waktu selama 6 hari (1 minggu) setiap bukunya.*
- f. *Pengunjung perpustakaan hendaknya menjaga ketertiban, kebersihan, dan ketenangan ruang baca serta dilarang makan, minum, roko dan tidur.*
- g. *Peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku harus disertai dengan identitas keanggotaan.*
- h. *Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku tamu yang telah disediakan*
- i. *Batas maksimal peminjaman buku sebanyak 3 (tiga) buah buku. Sedangkan Mahasiswa yang sudah meminjam dalam jumlah yang maksimal baginya tidak akan diberikan pelayanan permainan atau peminjaman buku.*
- j. *Pengguna bertanggung jawab sepenuhnya dalam menjaga kondisi bahan perpustakaan yang telah dipinjamkan, apabila terjadi kehilangan atau kerusakan pada bahan perpustakaan tersebut, maka akan dikenakan sanksi berupa*

- :menggantikannya dengan buku yang sama atau membayar uang sebesar harga buku tersebut.
- k. Apabila keterlambatan pengembalian buku, maka akan dikenakan denda 1 hari sebesar Rp. 1.000
 - l. Koleksi referensi tidak dapat dipinjam dan di fotocopy.³

4. Struktur Organisasi Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiah Indonesia

Berikut ini merupakan struktur organisasi Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia adalah sebagai berikut :



³ Tata Tertib Perpustakaan Budiah binti A. Wahab '' Perpustakaan Budiah binti A. Wahab '', hal. 6

⁴ Struktur Organisasi Perpustakaan Budiah binti A. Wahab '' Perpustakaan Budiah binti A. Wahab '', hal. 7

5. Koleksi Perpustakaan

a. Skripsi (Tugas Akhir)

Skripsi adalah suatu karya ilmiah hasil penelitian pustaka atau lapangan yang harus dipertahankan dihadapan penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (Strata-1). Skripsi dibuat berdasarkan penugasan akademik dari institusi pendidikan kepada mahasiswa program Sarjana di tingkat akhir.⁵

b. Jurnal

Jurnal/Jurnal ilmiah adalah suatu karya ilmiah yang dipublikasikan secara periodik yang memuat ilmu pengetahuan, biasanya berupa laporan penelitian terbaru.⁶

c. Koleksi Digital

Koleksi digital adalah koleksi perpustakaan atau arsip yang dikonversikan ke dalam format yang terbaca oleh mesin (machine-readable format) untuk tujuan pelestarian atau penyediaan akses elektronik⁷

⁵ Barnawi, M. Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2017), hal.176

⁶ <https://miqbalhanafri.wordpress.com/2017/04/01/pengertian-jurnal-ilmiah-menurut-para-ahli/>. diakses pada tanggal 10 Juli 2018

⁷ Delaya sari, *Pelestarian Koleksi*, <https://anzdoc.com/bab-2-tinjauan-literatur-dalam-dictionary-for-library-and-in.html> di akses pada tanggal 10 Juli 2018

d. *Buku Teks atau Buku Bacaan*

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.⁸

Tabel 1

No	Jenis Koleksi	Jumlah
1.	<i>Skripsi (Tugas Akhir)</i>	733
2.	<i>Jurnal</i>	732
3.	<i>Koleksi Digital (Skripsi & Jurnal)</i>	1465
4.	<i>Buku Teks</i>	3095
	Total judul	2980
	Total eksemplar	10640

Sumber : Hasil wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab

6. *Fasilitas Perpustakaan*

Fasilitas Perpustakaan adalah semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang kegiatan agar dapat berjalan semaksimal mungkin.

⁸ *B.P Sitepu, Penulisan Buku Teks Pelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.17*

Adapun Fasilitas Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia adalah :

Tabel 2

NO	Jenis Barang	Jumlah Barang
1.	<i>Komputer merek Acer</i>	<i>1 Unit</i>
2.	<i>Komputer merek LG</i>	<i>1 Unit</i>
3.	<i>Printer merek canon</i>	<i>1 Unit</i>
4.	<i>Dispenser</i>	<i>1 Unit</i>
5.	<i>TV</i>	<i>1 Unit</i>
6.	<i>Rak Tv</i>	<i>1 Unit</i>
7.	<i>Kipas Angin Kecil</i>	<i>1 Unit</i>
8.	<i>AC</i>	<i>8 Unit</i>
9.	<i>Meja Sirkulasi</i>	<i>1 Unit</i>
10.	<i>Kipas Angin Tempel</i>	<i>10 Unit</i>
11.	<i>Meja oshin</i>	<i>2 Unit</i>
12.	<i>Meja kerja</i>	<i>5 Unit</i>
13.	<i>Meja baca</i>	<i>15 Unit</i>
14.	<i>Kursi kerja</i>	<i>2 Unit</i>
15.	<i>Kursi Baca</i>	<i>30 Unit</i>
16.	<i>Rak buku kayu</i>	<i>26 Unit</i>
17.	<i>Rak Skripsi dan Jurnal</i>	<i>8 Unit</i>
18.	<i>Lemari CD Rom</i>	<i>1 Unit</i>
19.	<i>Kotak sampah</i>	<i>1 Unit</i>

Sumber :Hasil wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi Oleh Mahasiswa Jurusan Farmasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 6 hari di perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas

Ubudiyah Indonesia yaitu pada tanggal 16-23 Juli 2018 diperoleh beberapa hal penting.

Pertama, sebagian besar para pengguna yang berkunjung ke Perpustakaan Budiah Binti A.Wahab memilih untuk memanfaatkan koleksi dengan cara meminjam. Mayoritas mahasiswa jurusan Farmasi mencari koleksi yang berkaitan dengan bidang ilmu farmasi untuk keperluan pembelajaran. Tetapi, koleksi bidang farmasi yang ada tidak mencukupi kebutuhan informasi mahasiswa.

Kedua, sebagian koleksi memiliki bacaan yang singkat, dan kurangnya jumlah koleksi farmasi yang tersedia mengakibatkan mahasiswa jurusan farmasi tidak dapat memanfaatkan koleksi bidang farmasi secara maksimal. Hal ini berdampak pada tingkat pemanfaatan koleksi bidang farmasi menjadi rendah, karena setiap mahasiswa farmasi ingin memanfaatkan koleksi untuk mencari kebutuhan informasi, tetapi koleksi yang tersedia sangat kurang dan mengakibatkan timbul rasa ketidakpuasan karena tidak dapat memanfaatkan koleksi secara optimal.

Sedangkan, hasil penelitian yang penulis dapatkan melalui pembagian angket atau koesioner kepada Mahasiswa Jurusan Farmasi Universitas Ubudiyah Indonesia yang berjumlah 20 orang, dapat dideskripsikan berikut ini :

Tabel 3.1

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	<i>Sangat Puas</i>	0	0 %
2	<i>Puas</i>	5	25%
3	<i>Kurang Puas</i>	15	75%
4	<i>Tidak Puas</i>	0	0 %
	<i>Jumlah</i>	20	100%

Dari tabel diatas, penulis menyimpulkan bahwa (75%) atau 15 orang mahasiswa jurusan farmasi kurang puas dengan pemanfaatan koleksi bidang farmasi di Perpustakaan Budiah binti A. Wahab. Sisanya (25%) puas dengan pemanfaatan koleksi bidang farmasi di Perpustakaan Budiah binti A. Wahab.

Tabel 3.2

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1.	<i>Farmokologi Dasar dan Klinis</i>	5	25%
2.	<i>Dinamika Obat</i>	9	45%
3.	<i>Racun dan Keracunan</i>	3	15%
4.	<i>Minis Indonesia</i>	3	15%
	<i>Jumlah</i>	20	100%

Dari tabel diatas, mayoritas mahasiswa memanfaatkan koleksi farmasi yang berjudul *Dinamika Obat* sebanyak (45%), *Farmokologi Dasar dan Klinis* sebanyak (25%), *Racun dan Keracunan* sebanyak (15%), dan *Minis Indonesia* sebanyak (15%).

Tabel 3.3

<i>No</i>	<i>Jawaban Alternatif</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
1	<i>a. 1 kali dalam seminggu</i>	4	20%
2	<i>b. 2 kali dalam seminggu</i>	9	45%
3	<i>c. 3 kali dalam seminggu</i>	5	25%
4	<i>d. 1 kali dalam sebulan</i>	2	10%
	<i>Jumlah</i>	20	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa farmasi (45%) mengunjungi perpustakaan sebanyak dua kali dalam seminggu, (25%) mengunjungi perpustakaan sebanyak tiga kali dalam seminggu, (20%) mengunjungi sebanyak satu kali dalam seminggu, dan (10%) mengunjungi sebanyak 2 kali dalam sebulan.

Tabel 3.4

<i>No</i>	<i>Jawaban Alternatif</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
1	<i>a. Membaca di Tempat</i>	6	30%
2	<i>b. Meminjam</i>	12	60%
3	<i>c. Memfotocopy</i>	2	10%
	<i>Jumlah</i>	20	100%

Dari tabel diatas, menunjukkan hasil pendapat dari informan pengguna koleksi farmasi yaitu (60%) memanfaatkan dengan cara meminjam, (30%) memanfaatkan koleksi dengan cara membaca ditempat/perpustakaan, dan (10%) memanfaatkan koleksi dengan cara memfotocopy koleksi tersebut.

Tabel 3.5

<i>No</i>	<i>Jawaban Alternatif</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
1.	<i>a. Sudah</i>	17	85%
2.	<i>b. Belum</i>	3	15%
	<i>Jumlah</i>	20	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa (85%) mahasiswa jurusan farmasi menjawab sudah memanfaatkan koleksi farmasi, dan (15%) mahasiswa jurusan farmasi belum memanfaatkan koleksi farmasi.

2. Kendala yang di hadapi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia

Berikut hasil penelitian yang penulis dapatkan melalui pembagian angket atau koesioner kepada Mahasiswa Jurusan Farmasi Universitas Ubudiyah Indonesia yang berjumlah 20 orang, sebagaimana disebutkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

<i>No</i>	<i>Jawaban Alternatif</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
1.	<i>Kurangnya koleksi</i>	14	70%
2.	<i>Koleksi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran</i>	2	10%
3.	<i>Koleksi memiliki bacaan yang singkat</i>	2	10%

4.	<i>Tidak memiliki kendala apapun</i>	2	10%
	<i>Jumlah</i>	20	100%

Dari tabel diatas , peneliti menemukan bahwa (70%) mahasiswa jurusan farmasi berpendapat kurangnya koleksi pada proses pemanfaatan koleksi bidang farmasi, (10%) berpendapat koleksi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, (10%) berpendapat koleksi memiliki bacaan yang singkat, dan sisanya (10%) tidak memiliki kendala apapun dalam proses pemanfaatan koleksi bidang farmasi.

Sedangkan observasi penulis, menemukan fakta bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa jurusan farmasi dalam proses pemanfaatan koleksi bidang farmasi yaitu kurangnya koleksi bidang farmasi. Untuk mengetahui penyebab kurangnya koleksi bidang farmasi, peneliti melakukan wawancara dengan pustakawan perpustakaan Budiah binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia. Wawancara dilakukan pada tanggal 24 Juli 2018 di perpustakaan Budiah binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia.

Dari hasil wawancara juga diperoleh informasi bahwa ada dua hal yang menyebabkan kurangnya koleksi bidang farmasi, yaitu :

1) Pengadaan

Pada Perpustakaan Ubudiah binti A. Wahab terdapat pengadaan koleksi melalui penyumbangan koleksi dari setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di Universitas Ubudiyah Indonesia. Dikarenakan Jurusan Farmasi Universitas Ubudiyah Indonesia

merupakan Jurusan baru dan belum ada mahasiswa yang telah menyelesaikan studi. Maka, tidak ada koleksi yang bertambah.

2) Kurang perhatian dari pihak instansi

Salah satu faktor koleksi farmasi tidak mencukupi kebutuhan mahasiswa pengguna ialah disebabkan oleh kurang kepedulian dari pihak instansi terhadap perpustakaan khususnya bidang koleksi farmasi. Pihak instansi hanya membeli beberapa koleksi sebelum adanya jurusan Farmasi. Sedangkan setelah adanya jurusan farmasi belum ada inisiatif dari pihak instansi untuk penambahan koleksi bidang farmasi.⁹

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Dina Rarima, S.IP, selaku Pustakawan Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab, pada tanggal 24 Juli 2018

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi Oleh Mahasiswa Jurusan Farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia sangat rendah, karena koleksi bidang farmasi yang ada tidak mencukupi kebutuhan informasi mahasiswa. Mayoritas mahasiswa jurusan farmasi mencari koleksi yang berkaitan dengan bidang ilmu farmasi untuk keperluan pembelajaran.*

Pemanfaatan koleksi bidang farmasi oleh mahasiswa jurusan farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia dilakukan dengan cara meminjam, membaca di tempat, dan memfotokopi koleksi tersebut. Cara pemanfaatan yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara meminjam koleksi.

- 2. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi bidang farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia adalah kurangnya koleksi yang tidak mencukupi kebutuhan informasi mahasiswa. Faktor penyebab kekurangan koleksi yaitu proses pengadaan melalui*

sumbangan mahasiswa tingkat akhir, dikarenakan jurusan farmasi merupakan jurusan baru dan belum memiliki alumni, maka koleksi tidak bertambah. Faktor lainnya adalah kurangnya perhatian dari pihak instansi terhadap koleksi farmasi di perpustakaan Budiah binti A. Wahab, sehingga ketersediaan koleksi farmasi menjadi terbatas.

B. Saran

- 1. Diharapkan kepada pengelola perpustakaan jurusan farmasi perpustakaan Budiah Binti A Universitas Ubudiyah Indonesia untuk meningkatkan koleksi bidang farmasi, yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa farmasi sebagaimana terdapat dalam kurikulum. Penambahan koleksi sangat diperlukan karena dengan adanya penambahan koleksi, maka dapat menarik mahasiswa farmasi untuk memanfaatkan koleksi secara lebih maksimal.*
- 2. Diharapkan kepada pengelola Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia dapat bekerja sama dengan pihak instansi dalam menyediakan anggaran yang cukup untuk proses pengadaan koleksi bidang farmasi, sehingga sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa bidang farmasi.*

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ridwan Siregar. Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur. Medan: Belling. 1998*
- Akhadiah, Sabarti, dkk. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga. 1991*
- Ana Sujana. Metode Statistik. Bandung: Tarsito. 1989*
- Barnawi, M. Arifin. Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Yogyakarta: Ar-ruz Media. 2017*
- B.P Sitepu. Penulisan Buku Teks Pelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012*
- Darmiyanti, Zuchdi. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca. Yogyakarta: UNY Press. 2007*
- Delaya sari. Pelestarian Koleksi. <https://anzdoc.com/bab-2-tinjauan-literatur-dalam-dictionary-for-library-and-in.html> di akses pada tanggal 10 Juli 2018*
- Departemen Pendidikan Nasional RI. Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman perpustakaan. Jakarta: Depdiknas RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2004*
- _____ , Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas. 2005*
- Depdiknas. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. 2005*
- Gibson. Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. Jakarta: Erlangga. 1997*
- Guntur Tarigan, Henry. Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. 1986*
- Hasan Alwi. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2006 <https://id.wikipedia.org/wiki/Farmasi>. diakses pada tanggal 14 Juli 2018 <https://kbbi.web.id/koleksi>. diakses pada tanggal 20 Juli 2018 [http://eprints.undip.ac.id/40988/2/BAB II acc.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40988/2/BAB%20II%20acc.pdf). diakses pada 5 Juli 2017*
- <https://miqbalhanafri.wordpress.com/2017/04/01/pengertian-jurnal-ilmiah-menurut-para-ahli/>. diakses pada tanggal 10 Juli 2018*

- Kurniasih, Sani, dkk. Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena. 2014*
- Lasa Hs. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: PiNUS. 2007*
- Moh. Nazir. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalila Indonesia. 2005*
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung :Remaja Rosdakarya Offset. 2007*
- M. Nur Nasution. Manajemen Jasa Terpadu. Bogor: Ghalia Indonesia. 2004*
- Perpustakaan Nasional RI. Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 1999*
- Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 1996*
 _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 1993*
- Qalyuby, Syihabuddin. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab. 2003*
- Rompas. J. Pengantar Organisasi Perpustakaan. Jakarta: Lembaga Perpustakaan Dokumentasi dan Informasi. 1985*
- Sahruni. "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar" Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. 2013*
- Saira. Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia. Makassar: Universitas Alauddin Makassar. 2016*
- Sjahrial, Pamuntjak, dkk. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan. Jakarta: Djambatan. 2000*
- Sukarman. Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2002*
- Sulistyo Basuki. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum. 1991*
- Sutarno NS. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto. 2006*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*

Vina Andriana. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bidang Ilmu Perpustakaan Terhadap Mutu Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry". Skripsi. Banda Aceh. 2012

Yuyu Yulia, Janti G Sujana, dkk. Pengadaan Bahan Pustaka, Jakarta: Universitas Terbuka. 1993

Zen, dkk. Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia. Jakarta: Sagung Seto. 2006

Angket (Kuesioner) Kertas Karya Utama

Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi Oleh Mahasiswa Jurusan Farmasi di Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia

Assalammu'alaikum wr wb. Saya Erlisa Rahmasari mahasiswa Diploma-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya ingin meneliti permasalahan yang terdapat pada perpustakaan Budiah Binti A. Wahab mengenai Tingkat Pemanfaatan Koleksi bidang farmasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa jurusan farmasi Universitas Ubudiyah Indonesia. Untuk itu saya memerlukan sejumlah data dan informasi yang hanya dapat saya peroleh dengan bantuan Mahasiswa/I Jurusan Farmasi Universitas Ubudiyah Indonesia. Perkenankanlah saya memohon bantuan dan kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket (kuesioner) ini dengan sejujur-jujurnya dan melakukan pengisian sesuai dengan petunjuk. Tidak ada jawaban salah atau benar. Maka untuk itu saya mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan dibawah sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya. Informasi apapun yang anda berikan hanya untuk kepentingan penelitian ini dan dijaga kerahasiaannya.

Atas bantuan dan partisipasi anda, saya ucapkan terimakasih.

Wassalammualaikum wr.wb

Banda Aceh, Juli 2018

Erlisa Rahmasari
Nim. 150504024

Identitas Informan

Nama :
Nim :
Alamat :
No.Hp :
Jurusan/Fakultas/Universitas : *Farmasi / Ilmu Kesehatan / Univ.Ubudiyah
Indonesia*

Petunjuk : Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda.

1. *Bagaimanakah cara anda dalam memanfaatkan koleksi bidang farmasi yang terdapat pada Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiah Indonesia ?*

Jawaban :

- a. *Membaca di Tempat*
 - b. *Meminjam*
 - c. *Memfotocopy*
-
2. *Berapa kali dalam anda mengunjungi Perpustakaan Budiah Binti A. Wahab Universitas Ubudiah Indonesia ?*
 - a. *1 kali dalam seminggu*
 - b. *2 kali dalam seminggu*
 - c. *3 kali dalam seminggu*
 - d. *1 kali dalam sebulan*
-
3. *Apakah anda sudah memanfaatkan koleksi bidang farmasi ?*
 - a. *Sudah*
 - b. *Belum*

4. *Jenis Koleksi Bidang Farmasi yang sering dipinjam ?*
 - a. *Farmokologi Dasar dan Klinis*
 - b. *Dinamika Obat*
 - c. *Racun dan Keracunan*
 - d. *Minis Indonesia*
5. *Kendala apa yang anda dihadapi dalam memanfaatkan koleksi bidang farmasi ?*
 - a. *Kurangnya Koleksi*
 - b. *Koleksi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran*
 - c. *Koleksi memiliki bacaan yang singkat*
 - d. *Tidak memiliki kendala apapun*
6. *Apakah anda puas dengan setiap koleksi farmasi yang terdapat pada Perpustakaan Budiah binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia ?*
 - a. *Sangat Puas*
 - b. *Puas*
 - c. *Kurang Puas*
 - d. *Tidak Puas*
7. *Berikan saran anda untuk pihak perpustakaan mengenai koleksi Bidang Farmasi di Perpustakaan Budiah A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia !*

.....

.....

.....

.....

.....



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY BANDA ACER FAKULTAS ADAB
DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651- 7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 920/Un.08/FAH/PP.00.9/0412018**

TENTANG

**TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** a bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat** 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang** DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor: 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** Menunjuk saudara :
1). Ruslan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Fitriyanti, S.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama Erlisa Rahmasari
Nim 150504024
Jurusan D-111 Ilmu Perpustakaan
Judul Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bidang Farmasi Oleh Mahasiswa Jurusan Farmasi di Perpustakaan Budiyah binti A.Wahab Universitas Ubudiah Indonesia
- Kedua** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal : 03 April 2018



**an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,**

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-111 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan dilampirkan dan dilaksanakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Erlisa Rahmasari
Nim : 150504024
Tempat, Tanggal Lahir : Kuala Bhee, 18 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Kawin
Alamat : Gampong Tingkeum Panyang, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh

B. Jenjang Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Kuala Bhee
SLTP : SMP Negeri 1 Woyla
SLTA : SMAN 4 Wira Bangsa
PERGURUAN TINGGI : Universitas Islam Negeri Ar – Raniry

C. Nama Orang Tua

Ayah : Drs. Dahirin
Pekerjaan : PNS
Ibu : Dra. HJ. Cut Tuti
Pekerjaan : PNS
Alamat : Gampong Tingkeum Panyang, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 31 Juli 2018
Penulis

Erlisa Rahmasari